

## **Analisis komparatif : mengeksplorasi dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Elang Mahkota Teknologi Tbk Periode 2019-2022)**

**Luh Dina Ekasari; As'adi\*; Ruri Fitria Hayuningtyas; Sukarno Himawan Wibisono**

Universitas Tribhuwana Tungadewi, Jawa Timur

*\*E-mail korespondensi: asadi110390@gmail.com*

### **Abstract**

*The increasingly fierce competition in the business world requires all companies to survive in every condition and be able to compete with other companies. One of the ways that needs to be done is by making acquisitions. The purpose of this research is to determine the impact of acquisitions on financial performance. In this study using descriptive analysis techniques, namely analysis techniques by collecting data, explaining and analyzing so as to provide information according to the problems faced. The results of the study show that only the current ratio and debt to equity ratio provide changes in the company's financial performance after the acquisition. while the ratio of return on assets and total asset turnover does not change the company's financial performance after the acquisition*

---

**Keywords:** *acquisition, financial performance, financial ratios*

### **Abstrak**

Persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha mengharuskan semua perusahaan untuk tetap bertahan pada setiap kondisi dan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Salah satu cara yang perlu dilakukan yaitu dengan melakukan akuisisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari akuisisi terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu teknik analisis dengan cara mengumpulkan data, menjelaskan dan menganalisis sehingga memberikan informasi sesuai dengan masalah yang di hadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Current Ratio dan Debt to Equity Ratio yang memberikan perubahan pada kinerja keuangan perusahaan setelah akuisisi sedangkan Return on Asset dan Total Asset Turn Over tidak memberikan perubahan pada kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan akuisisi

---

**Kata kunci:** akuisisi, kinerja keuangan, rasio keuangan

### **PENDAHULUAN**

Akuisisi sebagai salah satu strategi utama dalam dunia bisnis, telah menjadi landasan bagi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan di berbagai industri. Akuisisi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan, seperti akses ke pasar baru, teknologi, sumber daya manusia, dan efisiensi operasional. Akuisisi merupakan salah satu pendekatan strategi yang sering dilakukan oleh suatu organisasi terutama oleh perusahaan Go public untuk memberikan kontribusi kenaikan dan pertumbuhan terhadap bisnis maupun aset perusahaan (Tinika et al., 2022); (Syifa Nur Habibah et al., 2024). Namun, di sisi lain, akuisisi juga melibatkan risiko yang signifikan terutama dalam hal integrasi operasional, keuangan, dan kultural antara perusahaan yang

diakuisisi dan perusahaan yang mengakuisisi. Akuisisi adalah proses yang dilakukan perusahaan untuk menggabungkan kedua perusahaan dengan tujuan untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan laba yang dihasilkan, meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat dijadikan sebagai strategi dalam mengembangkan bisnis (Putri Rahmawati et al., 2023). Efektifitas dan efisiensi usaha menjadi lebih baik, sehingga sinergi yang diharapkan dapat dicapai (Mardianto et al., 2018). Akuisisi perusahaan mendapatkan tantangan yang harus dihadapi perusahaan dan dampak bagi kinerja keuangan perusahaan (Hanifah et al., 2023); (Lewa et al., 2024); (Husaini et al., 2023).

Dalam konteks ini, penting untuk memahami dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terlibat. Dalam studi tentang dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan, analisis komparatif menjadi pendekatan yang penting. Dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan setelah akuisisi (Dewi et al., 2021), sehingga dapat mengidentifikasi perubahan dan tren yang terjadi dalam aspek-aspek penting seperti pendapatan, profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan leverage (P. Putri et al., 2020); (Fitriani et al., 2023). Terdapat perbedaan signifikan pada debt to asset ratio sedangkan current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on asset dan return on equity tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan (D. D. Putri et al., 2023); (Sihabudin et al., 2023). Analisis ini memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas strategi akuisisi, serta dampaknya terhadap nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham (Nabbal et al., 2023).

Salah satu aspek penting dalam memahami dampak akuisisi adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah transaksi tersebut. Faktor-faktor ini bisa mencakup berbagai hal, seperti karakteristik perusahaan yang terlibat, strategi akuisisi yang diadopsi, kondisi pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya (Mukoffi et al., 2022); (Halim et al., 2013). Kesepakatan domestik, dapat menjadi sangat mahal untuk mengintegrasikan institusi yang berbeda dalam hal strategi pinjaman, pendapatan, biaya, simpanan dan ukuran mereka (O. A. Putri et al., 2022). Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, kita dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika akuisisi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis komparatif juga memungkinkan kita untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan yang diakuisisi dengan pesaingnya di industri yang sama atau sektor yang serupa. Dengan demikian, kita dapat mengevaluasi apakah akuisisi memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan bagi perusahaan, atau sebaliknya, apakah akuisisi menghasilkan efek negatif yang mempengaruhi posisi pasar perusahaan.

Pentingnya analisis komparatif dalam memahami dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan juga tercermin dalam praktik bisnis yang berkembang (Warter et al., 2017). Banyak perusahaan dan investor menganggap evaluasi kinerja keuangan sebelum dan setelah akuisisi sebagai langkah penting dalam proses pengambilan keputusan strategis. Kinerja keuangan perusahaan setelah akuisisi lebih baik dibandingkan periode sebelum akuisisi (Sayadi, 2019). Dengan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dampak akuisisi, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang strategi pertumbuhan mereka, sementara investor dapat mengukur efektivitas akuisisi dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Namun, meskipun analisis komparatif menawarkan banyak manfaat, ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi dalam melaksanakannya. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebelum dan setelah akuisisi secara tepat. Faktor-faktor ini seringkali kompleks dan saling terkait, dan sulit untuk memisahkan dampak langsung

dari akuisisi dari faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Meskipun demikian, meskipun tantangan yang terkait dengan analisis komparatif, manfaatnya dalam memahami dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan membuatnya tetap menjadi pendekatan yang berharga dalam studi tentang akuisisi dan pertumbuhan perusahaan. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, serta mengatasi tantangan metodologis yang terkait dengan analisis komparatif, dapat memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas strategi akuisisi dan dampaknya terhadap nilai perusahaan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Akuisisi**

Akuisisi bagi perusahaan sudah menjadi praktek bisnis kontemporer dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Lima perubahan pokok dalam perekonomian yang mendorong maraknya aktivitas akuisisi adalah kemajuan teknologi, meningkatnya kondisi keuangan, kelebihan kapasitas/kegagalan keuangan, konsolidasi pasar internasional dan deregulasi(Syaichu, 2018). Keputusan akuisisi bagi perusahaan seringkali menimbulkan permasalahan baru seperti biaya akuisisi yang sangat mahal, dan hasilnya belum tentu pasti sesuai dengan yang diharapkan. Akuisisi belum tentu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan, sering terjadi pada perusahaan kegagalan dan memburuknya kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi(Susanti et al., 2022). Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi(Bella et al., 2021).

### **Kinerja keuangan**

Perusahaan melakukan penilaian kinerja bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan guna meningkatkan kepercayaan pihak eksternal(Mokoginta, 2022). Kinerja keuangan harus diperhatikan dan ditingkatkan untuk keberlanjutan perusahaan, dengan berorientasi ke masa depan dapat mendorong pengambilan keputusan dan mempengaruhi kinerja keuangan bagi satu usaha(Rusnawati, Rusdi. R, 2022). Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yaitu dengan diukur dalam indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas(Hastiwi et al., 2023).

### **Rasio keuangan**

Perusahaan memiliki kapasitas yang cukup untuk melakukan tindakan penjaminan dan pelunasan utangnya kepada kreditur, dan hasil rasio keuangan dapat dijadikan tolok ukur bagi investor yang ingin berinvestasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tetap kuat(Pulungan et al., 2023). Secara garis besar ada 4 jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas(Saputra et al., 2021). Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solvabilitas (Debt to Asset Ratio), rasio aktivitas (Total Asset Turn over), rasio Profitabilitas (Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Market), dan rasio pasar (Earning Per Share)(Utari et al., 2022);(Sularsih et al., 2022);(Asadi et al., 2021).

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik kualitatif (Prakoso, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan sebagai gambaran kinerja keuangan yang dilihat dari laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti akan tetapi lewat pihak kedua ataupun lewat dokumentasi (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif merupakan salah satu teknik dengan cara mengumpulkan data setelah itu menganalisis sehingga dapat memberikan gambaran sesuai dengan masalah yang dihadapi (Sugiyono, 2018). Dalam menganalisis data yang perlu dilakukan adalah membandingkan rasio keuangan antara sebelum dan sesudah akuisisi kemudian hasilnya di analisis, menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan rasio keuangan meningkat dan menurun dan membuat kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah indikator keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena menunjukkan sejauh mana aset likuid perusahaan dapat menutupi utang jangka pendeknya

**Tabel 1.** Perhitungan current ratio 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi

Sebelum Akuisisi Tahun 2019		Sesudah Akuisisi Tahun 2021	
Aktiva Lancar	8.606.558.382	Aktiva Lancar	12.961.204.931
Utang Lancar	2.689.303.079	Utang Lancar	3.213.609.433
Jumlah CR	3,20	Jumlah CR	4,03
		Tahun	2022
		Aktiva Lancar	16.503.758.500
		Utang Lancar	3.129.319.807
		Jumlah CR	5,29

*Sumber: Data diolah, 2024*

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan Current Ratio sebelum dan sesudah akuisisi meningkat terus hal ini mengindikasikan bahwa akuisisi memberikan dampak yang positif bagi perusahaan pengakuisisi karena nilai Current Ratio setelah akuisisi di atas rata-rata standar industri yaitu 2 kali. Kondisi aman bagi perusahaan adalah aktiva lancar perusahaan dapat menutupi hutang jangka pendek perusahaan tersebut (Sarif et al., 2023).

### Rasio aktivitas

Kinerja keuangan yang diukur dengan Total Asset Turn Over 1 Tahun sebelum dan 2 Tahun sesudah akuisisi tidak ada perubahan. Nilainya tetap sama masih di bawah rata-rata standar industri. Diperlukan pengelolaan aset dengan baik untuk mengatur tingkat pinjaman atas aset maupun modal perusahaan agar dapat mengurangi pengeluaran dan memaksimalkan perolehan Return on Assets (Mawarsih et al., 2020).

**Tabel 2.** Perhitungan perputaran total aktiva 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi

<b>Sebelum Akuisisi Tahun 2019</b>		<b>Sesudah Akuisisi Tahun 2021</b>	
Penjualan	11.030.044.792	Penjualan	12.840.734.345
Total aset	17.540.637.852	Total aset	38.168.511.114
Jumlah TATO	0,63	Jumlah TATO	0,34
		Tahun	2022
		Penjualan	15.524.642.337
		Total aktiva	44.469.025.417
		Jumlah TATO	0,35

Sumber: Data diolah, 2024

### Rasio Profitabilitas

Kinerja keuangan yang diukur dengan return on asset antara 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi masih di bawah standar industri yang artinya kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dalam menghasilkan laba sangatlah buruk.

Standar industri Return on Asset adalah 5,98% sudah di anggap baik. Return on Asset yang rendah di pengaruhi oleh menurunnya margin laba yang di sebabkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.kinerja finansial yang dinilai denga rasio pengembalian asset setelah pengambilalihan tidak ada perubahan sama sekali nilainya tetap sama dengan pengembalian asset sebelum melakukan pengambilalihan aset.

**Tabel 3.** Perhitungan pengembalian aset 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi

<b>Sebelum Tahun 2019</b>	<b>Akuisisi</b>	<b>Sesudah Akuisisi Tahun 2021</b>	
Laba bersih setelah pajak	2.343.106.373	Laba bersih setelah pajak	6.019.825.801
Total aktiva	17.540.637.852	Total aktiva	38.168.511.114
Jumlah ROA	1,33%	Jumlah ROA	1,68%
		Tahun	2022
		Laba bersih setelah pajak	5.462.058.450
		Total aktiva	44.469.025.417
		Jumlah ROA	1,23%

Sumber: Data diolah, 2024

### Rasio solvabilitas

Standar industri *Debt to Equity Ratio* adalah 81%. Jika di dibandingkan dengan standar industri maka Nilai *debt to equity* sebelum dan sesudah akuisisi sangatlah baik. Semakin rendah nilai *debt to equity ratio* maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar semua utangnya. *debt to equity* yang rendah menunjukkan bahwa utang perusahaan lebih rendah di dibandingkan modal yang dimilikinya.

**Tabel 4.**Perbandingan Rasio Utang Terhadap Modal Sebelum Dan Sesudah pengambil alihan

<b>Sebelum Akuisisi Tahun 2019</b>		<b>Sesudah Akuisisi Tahun 2021</b>	
Total Utang	5.275.358.414	Total Utang	4.499.644.830
Total Ekuitas	17.540.637.852	Total Ekuitas	33.668.866.284
Jumlah DER	30,07%	Jumlah DER	13,36%
		Tahun	2022
		Total Utang	4.572.436.934
		Total Ekuitas	39.896.588.483
		Jumlah DER	11,46

Sumber: Data diolah, 2024

### **Perbandingan rasio lancar antara 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi**

Nilai current ratio sbelum dan sesudah akuisisi nilainya sangatlah baik karena di atas rata-rata standar industri. Standar industri Current ratio (Kasmir, 2014) adalah 2 kali. Tingginya rasio likuiditas juga menggambarkan kemampuan dana perusahaan dalam membayar deviden semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya yang jatuh tempo.

### **Perbandingan rasio perputaran total aset 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi**

Total asset turn over antara sebelum dan sesudah akuisisi sama sekali tidak memberikan perubahan terhadap peningkatan kinerja keuangan. Nilai Total asset turn over sebelum dan sesudah akuisisi semuanya masih di bawah standar industri. Standar industri total asset turn over adalah 2 kali(Kasmir, 2014). Total asset turn over yang rendah biasanya disebabkan oleh perusahaan terlalu banyak menggunakan dananya dalam bentuk aset dasar sedangkan jika nilainya tinggi berarti perusahaan memaksimalkan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba dalam penjualan.

### **Perbandingan return on asset 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi**

Return on asset antara sebelum dan sesudah akuisisi tidak memberikan perubahan sama sekali. nilai return on asset setelah akuisisi masih di bawah standar industry. Standar industri return on asset adalah 5,98. Dari data sebelumnya dapat dijelaskan bahwa Return on Asset antara sebelum dan sesudah akuisisi sangat buruk hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu mengelola aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Semakin rendah nilai return on asset maka semakin buruk kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari jumlah harta yang di milikinya.

### **Perbandingan debt to equity ratio 1 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah akuisisi**

Jika di bandingkan kinerja keuangan yang diukur dengan Debt to Equity Ratio antara sebelum dan sesudah akuisisi maka dapat di ketahui bahwa nilai Debt to Equity rasionya sangatlah baik. Nilai debt to equity ratio sebelum dan sesudah akuisisi sama-sama di bawah standar industri. Standar industri debt to equity ratio adalah 81%. Semakin rendah nilai dari debt to equty ratio maka semakin tinggi kemampuan

perusahaan dalam membayar semua utangnya baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Peningkatan kinerja keuangan juga mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai utang yang lebih kecil di bandingkan modalnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbandingan diatas maka dapat di simpulkan bahwa hanya dua rasio keuangan yang memberikan perubahan pada kinerja keuangan perusahaan pengakuisisi karena dua rasio keuangan tersebut memberikan pengaruh yang baik bagi kinerja keuangan perusahaan rasio keuangan tersebut adalah current ratio dan debt to equity ratio. sedangkan dua rasio lainnya tidak memberikan dampak yang positif yaitu peningkatan terhadap kinerja keuangan krena nilainya tetap sama dari sebelum melakukan akuisisi rasio keuangan tersebut adalah return on asset dan total asset turn over.

### Saran

Hasil penelitian ini dapat mejadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan karena tidak selamanya akuisisi memberikan peningkatan terhadap kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asadi, A., Mukoffi, A., & Susanti, R. A. D. (2021). Pengelolaan modal kerja guna menjaga likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(4). doi: 10.22437/jpe.v16i4.14824
- Bella, S., & Sari, F. (2021). Perbandingankinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).
- Dewi, S. L., & Widjaja, I. (2021). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan dan Abnormal Return pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1). doi: 10.24912/jmbk.v5i1.10277
- Fitriani, Z., & Yuniarti Zs, N. (2023). Komparasi kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi di BEI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 4(2). doi: 10.36085/jakta.v4i2.5394
- Halim, C., Ekonomi, F., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2013). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Kinerja Perusahaan Di Indonesia Pasca Merger dan Akuisisi. *FINESTA*, 1(2).
- Hanifah, R. K., Wijiyanti, A. A., & Panggiarti, E. K. (2023). Tantangan dan dampak akuisisi dan merger bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Musytari : Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 2(8).
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Kunci :, K., Keuangan, L., Keuangan, K., & Penilaian, P. (2023). Pentingnya laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan. *prosiding seminar nasional hukum, bisnis, sains dan teknologi*, 3(1).
- Husaini, H., Yusuf, M., & Islam Negeri Antasari Banjarmasin, U. (2023). Systematic Literature Review: Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(03).

- Kasmir. (2014). Analisis laporan keuangan~Kasmir: Analisis laporan keuangan. *Edisi*.
- Lewa, D. H., Mukoffi, A., & Sulistyowati, Y. (2024). Pengaruh financial distress, good corporate governance, audit report lag dan opini audit terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(2).
- Mardianto, M., Christian, N., & Edi, E. (2018). Dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(1). doi: 10.22216/jbe.v3i1.2434
- Mawarsih, S., Ramadhani, F., Irawati, L., & Fadillah, N. (2020). Total Assets Turn Over, Debt To Assets Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Asuransi. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(1).
- Mokoginta, H. (2022). Analisa kinerja keuangan pada pt. bank rakyat indonesia (bri) unit poyowa besar. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3). doi: 10.59004/jisma.v1i3.54
- Mukoffi, A., Suhendri, H., Hastuti, D., Meliyana, M., & Indah, S. (2022). An empirical assessment of corporate governance components and their impact on profitability: evidence of listed banks in Indonesia. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(4). doi: 10.22437/ppd.v10i4.20394
- Nabbal, F., Afifah, A. N., & Panggiarti, E. K. (2023). Proses akuisisi perusahaan: strategi, tantangan, dan dampaknya bagi kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Maneksi*, 12(2). doi: 10.31959/jm.v12i2.1474
- Prakoso, L. Y. (2021). Deskriptif Kualitatif Methode. *Defense Study*, October.
- Pulungan, M. A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian pada kinerja keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Manajemen*, 2(2).
- Putri, D. D., & Yunita, I. (2023). Analisis Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus Perusahaan Publik Non-Keuangan Yang Melakukan Akuisisi Pada Tahun 2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2). doi: 10.31955/mea.v7i2.2953
- Putri, O. A., & Hariyanti, S. (2022). analisis strategi merger, akuisisi, serta kinerja bank di eropa. *SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 2(2). doi: 10.21274/sosebi.v2i2.6276
- Putri, P., Yasa, I. N. P. Y., & Julianto, I. P. J. (2020). Mengungkap Dampak Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3).
- Putri Rahmawati, S., Meidana Putri, A., Tsabit, H., Hikmahtul Hoeriah, N., Ajibroto, K., & Ismawati, L. (2023). Strategi mengembangkan perusahaan melalui merger dan akuisisi. *jurnal ekonomi bisnis dan manajemen (EKO-BISMA)*, 2(1). doi: 10.58268/eb.v2i1.25
- Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2).
- Saputra, A., Lukman, I., & Indriani, W. (2021). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan financial distress terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Jejama Manajemen Malahayati*, 1(1).



- Sarif, S., & Mukhammad Idrus, M. A. (2023). Analisis Teori Sofyan Syafri Harahap tentang Rasio Lancar (Current Ratio) pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 3(3).
- Sayadi, M. H. (2019). Evaluasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Menggunakan Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(1). doi: 10.36982/jiegmk.v10i1.717
- Sihabudin, Robby Fauji, & Elva Natalia Ramadan. (2023). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Melakukan Merger atau Akuisisi Tahun 2017-2018). *BUANA ILMU*, 7(2). doi: 10.36805/bi.v7i2.5482
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods). In Alfabet.
- Sularsih, H., & As'adi, A. (2022). Profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap corporate social responsibility (CSR) pada perusahaan terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2). doi: 10.22437/jpe.v17i2.17905
- Susanti, R., & Zakiyah, T. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(4). doi: 10.32639/jimmba.v4i4.145
- Syaichu, M. (2018). Merger Dan Akuisisi: Alternatif Meningkatkan Kesejahteraan Pemegang Saham. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 3(2).
- Syifa Nur Habibah, & Nurdin. (2024). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1). doi: 10.29313/bcsbm.v4i1.11704
- Tinika, A. S., Prasatia, F. E., & Ismail, A. (2022). Dampak akuisisi terhadap abnormal return saham pada PT. Samudera Indonesia Tbk. *Account*, 9(1). doi: 10.32722/acc.v9i1.4582
- Utari, N. A., Asriany, A., & Hamid, R. S. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bei Periode 2015-2020. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1). doi: 10.36778/jesya.v5i1.630
- Warter, L., & Warter, I. (2017). Managing the intercultural issues in automotive industry mergers and acquisitions. *understanding national culture and ethics in organizations*, 1(1).